

Komodifikasi budaya dalam ekonomi politik pariwisata: studi terhadap komodifikasi upacara ruwatan rambut gimpal sebagai sebuah spectacle dalam Dieng culture festival di dataran tinggi Dieng, Jawa Tengah = The commodification of culture in the political economy of tourism: study toward the commodification of dreadlocks hair children's ritual as a spectacle in Dieng culture festival Dieng plateau Central Java

Marcenda Pangestuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20430053&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis komodifikasi upacara ruwatan rambut gimpal yang merupakan warisan budaya Dieng dalam festival tahunan kebudayaan masyarakat Dieng bernama Dieng Culture Festival (DCF) yang dimulai sejak tahun 2010 di Dataran Tinggi Dieng, Jawa Tengah. Seiring pesatnya perkembangan industri pariwisata budaya di Indonesia, upacara ruwatan rambut gimpal dikembangkan menjadi sebuah 'spectacle' (tontonan) yang bertujuan untuk menarik wisatawan. Upacara ruwatan yang bernilai sakral kini berubah menjadi sesuatu yang profan, dari tuntunan bergeser menjadi tontonan belaka sebagai dampak dari pengembangan pariwisata. Keistimewaan anak gimpal sebagai objek ruwatan tersebut kini dimaknai dan diperlakukan berbeda oleh pelaku wisata hingga pemerintah setempat. Proses komodifikasi dikuatkan melalui proses pemasaran melalui media online. Skripsi ini menggunakan konsep utama 'Spectacle' dari Guy Debord, dilengkapi dengan konsep komodifikasi dalam isu ekonomi politik pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa ilmuwan kepariwisataan (tourism scholar) mulai dari Kevin Fox Gotham, Melanie K. Smith, dan John Urry. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya komodifikasi budaya upacara ruwatan rambut gimpal dalam Dieng Culture Festival yang berdampak terhadap kehidupan sosial-budaya masyarakat Dieng. Dampak sosial terkait dengan adanya ketegangan yang terjadi di dalam masyarakat sebagai bentuk resistensi terhadap komersialisasi budaya. Sedangkan dampak kultural lebih terkait dengan isu keaslian (authenticity) budaya dimana dalam ruwatan festival terjadi beberapa perubahan pelaksanaan ritual rambut gimpal yang dilakukan oleh penyelenggara Dieng Culture Festival.

ABSTRAK

This paper analyzes the commodification of dreadlocks hair children's ritual ceremony in Dieng Culture Festival at the Dieng Plateau, Central Java. With the rapid development of cultural tourism industries, those ritual developed into a spectacle that aims to attract tourists in the annual cultural festival named Dieng Culture Festival which began in 2010. The sacred value of ritual now being transformed by the social actors, including Dieng Culture Festival organizer, local government with the use of online media into something profane. The dreadlock hair children as main objects of ritual now is being understood and treated differently. This paper uses the 'Spectacle' from Guy Debord as a main concept and concept of commodification in the political economy of tourism discussed and developed by three tourism scholar; Kevin Fox Gotham, Melanie Smith, and John Urry. The result indicates the existence of cultural commodification of dreadlocks hair children's ritual ceremony in Dieng Culture Festival which is causes both social and cultural impact. The social impacts relate to the tensions between local people who confront

with the rise and dominance of tourism development within Dieng Culture Festival and the cultural impact is focused on the issue of cultural authenticity because there are some increments and alterations of the hair children's ritual.